

Pengaruh Penggunaan Strategi *Card Short* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Pekanbaru

Dinda Jumiati

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia
dindajumiati12@gmail.com

Risnawati

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia
risnawati@uin-suska.ac.id

Miftahir Rizqa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia
miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *card short* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini siswa kelas X MP SMK Negeri 2 Pekanbaru yang berjumlah 66 orang. Mengingat kurang dari 100 orang, maka sampel penelitian diambil seluruh siswa berjumlah 66 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,681 > 0,239$, dengan taraf signifikan 5% yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *card short* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Card Short, Motivasi Belajar

Abstract

This research aimed at testing the effect of using Card Short learning strategy toward student learning motivation on Islamic Education subject at State Vocational High School 2 Pekanbaru. It was correlational research with quantitative research. 66 the tenth-grade students of MP at State Vocational High School 2 Pekanbaru were the population of this research. Considering that there were less than 100 students, all students were selected as samples. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. Product moment correlation test was the technique of analyzing data. The research findings showed the score of r_{observed} that was higher than r_{table} , $0.681 > 0.239$, and 5% significant level, $0.000 < 0.05$, so H_a was accepted and H_o was rejected. It meant that there was a significant effect of using Card Short learning strategy toward student learning motivation on Islamic Education subject at State Vocational High School 2 Pekanbaru.

Keywords: Card Short Learning Strategy, Learning Motivation

Pendahuluan

Belajar adalah proses dimana seseorang melakukan perubahan tingkah laku baru yang dihasilkan dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Bagi Witherington Ngalim Purwanto, belajar adalah perubahan kepribadian yang diwujudkan dalam bentuk pola respon baru berupa keterampilan, kebiasaan, atau pemahaman. Belajar secara umum dipahami sebagai suatu kegiatan yang mengarah pada perubahan perilaku manusia. Dengan pengertian tersebut, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah menjadi lebih baik. Proses pembelajaran mengacu pada alat dan metode serta strategi yang digunakan suatu generasi untuk belajar, dengan kata lain, bagaimana menggunakan alat pembelajaran tersebut secara efektif. Hal ini tentu saja berbeda dengan proses pembelajaran yang diartikan sebagai cara siswa itu sendiri memiliki dan mengakses isi pelajaran. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen.

Seorang guru dikatakan berkualitas apabila ia mempunyai empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi ini merupakan bagian yang sangat penting bagi guru sebagai sumber daya dalam proses belajar mengajar. Ia juga perlu mengetahui cara memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan keadaan yang dihadapinya.

Motivasi merupakan aspek yang sangat penting dalam belajar siswa, tanpa motivasi keinginan belajar siswa tidak mungkin tercapai. Motivasi juga dapat diartikan sebagai motivasi yang memungkinkan siswa bertindak atau berbuat sesuatu. Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi tentunya sangat penting, karena jika seseorang kurang mempunyai motivasi belajar maka ia juga tidak akan semangat untuk melakukan kegiatan belajar.

Oleh karena itu, strategi merupakan suatu alat yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga pembelajaran lebih menyeluruh dan terbentuk pemahaman yang baik dan menyeluruh. Karena pembelajaran berhasil bila siswa termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar individu. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Hidayati Azkiya model atau strategi pembelajaran card short merupakan suatu model yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah, dan merancang penyelesaian secara kolaboratif dengan adanya kelompok. Pembelajaran model pembelajaran aktif tipe card short memberikan ruang pada siswa untuk aktif dan menyenangkan sehingga motivasi belajar akan berkembang selama proses pembelajaran. Namun walaupun guru telah menggunakan strategi yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan seharusnya siswa memiliki motivasi belajar yang baik, tetapi kenyataannya siswa memiliki motivasi yang kurang baik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah saya lakukan ini adalah: (1) Motivasi siswa kurang baik karena siswa sering merasa bosan dan tidak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran walaupun guru mata pelajaran PAI sudah menggunakan strategi pembelajaran aktif lainnya. (2) Siswa tidak sigap dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru walaupun guru

sudah berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. (3) Siswa tidak berambisi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun guru sudah menggunakan strategi yang baik dalam kegiatan pembelajaran, bahkan ada siswa masih merasa bosan dan terkadang siswa tertidur selama pembelajaran. (4) Motivasi siswa tidak bergairah dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan lebih menariknya HP saat pembelajaran walaupun strategi pembelajaran yang digunakan sudah baik.

Berdasarkan dari gejala-gejala di atas, maka penulis bertujuan untuk menganalisis bagaimana “Pengaruh Penggunaan Strategi *CardShort* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 2 Pekanbaru”.

Kajian Teori

A. Strategi Pembelajaran *Cardshort*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Cardshort*

Strategi *card short* yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. *Cardshort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan (Ghofir et al., 1983). Jadi dapat disimpulkan bahwa *cardshort* yaitu suatu cara yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.

2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Cardshort*

Langkah-langkah aplikasi dalam strategi *card short* yaitu:

- a. Setiap peserta didik diberi potongan kertas atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.

- b. Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri).
 - c. Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
 - d. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran (Zaini et al., 2013).
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Cardshort

Setiap strategi pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya, kelebihan dari strategi ini mengatakan bahwa kelebihan strategi pembelajaran card short antara lain:

- a. Guru mudah menguasai kelas
- b. Mudah dilaksanakan,
- c. Mudah mengorganisir kelas,
- d. Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak,
- e. Guru mudah menerangkan dengan baik, siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan,
- f. Siswa lebih antusias dalam pembelajar,
- g. Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab.

Strategi pembelajaran ini juga memiliki kekurangan antara lain:

- a. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.
- b. Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik
- c. Banyak menyita waktu terutama menyiapkan strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (Irham, 2016).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penerapan strategi card short dalam pembelajaran sangat baik dalam membantu memberikan kemudahan-kemudahan bagi guru dalam mengelola pembelajaran di kelas

dan juga membantu memudahkan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Dalam hal ini, ketekunan guru dalam menerapkan strategi card short sangat dibutuhkan agar pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan dan keterbatasan waktu dapat diatasi.

4. Manfaat Metode Pembelajaran Cardshort

Strategi pembelajaran Cardshort juga mempunyai beberapa manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
- b. Meningkatkan Minat Belajar
- c. Mengungkapkan Daya Ingat (Recall)
- d. Memotivasi Pembelajaran Aktif
- e. Mengatasi Kebosanan dalam Pembelajaran
- f. Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh (Rahman, 2021).

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Wina Sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.

2. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, di antaranya:

- a. Memberi angka. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik.
- b. Hadiah. Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.
- c. Saingan/kompetisi. Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.
- d. Ego-involvement. Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.
- e. Memberi ulangan. Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, member ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.
- f. Mengetahui hasil. Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

- g. Ujian. Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian,pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- h. Hukuman. Sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.Oleh karena itu guru juga harus memahami prinsip-prinsip pemberin hukuman.
- i. Hasrat untuk belajar. Hasrat untuk belajar, berarti ada unsure kesengajaan ada maksud ntuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.
- j. Minat. Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan. Juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat (Rahman, 2021).

3. Peranan Motivasi dalam Proses Pembelajaran

Adapun peranan motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal in berperan sebagai motor penggerak terutama sebagai siswa untuk belajar, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri (eksternal) untuk melakukan proses pembelajaran.
- b. Peran motivasi memperjelaskan tujuan pembelajaran. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, tanpa ada tujuan, maka tidak akan ada ada motivasi seseorang. Oleh sebab itu motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran siswa menjadi optimal. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan bagi siswa (peserta didik) yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan tersebut.
- c. Peran motivasi menyeleksi arah pembuatan.disini motivasi dapat berperan menyeleksi arah pembuatan bagi siswa apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.
- d. Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi internal biasanya muncul dari dalam diri

siswa, sedangkan motivasi eksternal siswa dalam pembelajaran umum didapat dari guru (pendidik).

- e. Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi (Sanjaya, 2009).

C. Hubungan Strategi Card Short Dengan Motivasi Belajar Siswa

Dalam proses pembelajaran sangat memerlukan strategi card short dalam kegiatan belajar mengajar agar anak lebih faham akan materi-materi dengan peragaan tersebut, sehingga kegiatan belajar mengajar akan melahirkan interaksi sebagai suatu proses dalam mencapai tujuan pengajaran. Guru yang menjadi salah satu sumber belajar, memiliki suatu kewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan aktif di kelas agar anak didik dapat termotivasi dalam belajar, terutama pelajaran yang banyak pembahasan materinya, sehingga dengan metode ini motivasi siswa dapat di tingkatkan, karena siswa akan bisa merasakan kesan dari kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses pekerjaan sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya sebaiknya menggunakan strategi card short. Komponen-komponen yang membentuk sesuatu dan membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran dari sesuatu.

Strategi pembelajaran card short memiliki hubungan yang erat terhadap motivasi belajar siswa, hal ini terlihat dari beberapa hal berikut:

- a. Siswa menjadi lebih terampil dalam sosialnya, interaksi, kerjasama dan keberanian dalam mengungkapkan pendapat.
- b. Siswa lebih menikmati proses pembelajaran, hal ini terlihat dari keaktifan siswa saat pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Penerapan strategi card short dapat membuat siswa menjadi lebih ymandiri dalam memahami materi pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat asosiatif (hubungan), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih. Yaitu antara penggunaan metode pembelajaran *card short* terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X SMK Negeri 2 Pekanbaru, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *card short* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan peneliti karena peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Maka penelitian ini dilakukan di kelas X MP 1 dan X MP 2 dengan jumlah 66 siswa dengan masing-masing kelasnya terdapat 33 siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Pearson Product Moment Correlation*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (variabel X terhadap variabel Y) yang dikorelasikan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum^2 - (\sum x)^2][N.\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks “r” Product Moment variabel X dan Y

N= Banyaknya jumlah sampel yang diteliti

X = Jumlah skor item

Y= Jumlah skor total

Hasil

a. Uji Validitas

Uji Validitas Variabel X

Tabel IV. 10

Data Hasil Uji Validitas Strategi Card Short

| No. | Nomor Pernyataan | Skor R_{xy} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----|------------------|---------------|--------------------|------------|
| 1 | Pernyataan no.1 | 0,49945 | 0,2423 | Valid |
| 2 | Pernyataan no.2 | 0,49097 | | Valid |
| 3 | Pernyataan no.3 | 0,51565 | | Valid |
| 4 | Pernyataan no.4 | 0,52671 | | Valid |
| 5 | Pernyataan no.5 | 0,41352 | | Valid |
| 6 | Pernyataan no.6 | 0,64494 | | Valid |
| 7 | Pernyataan no.7 | 0,72431 | | Valid |
| 8 | Pernyataan no.8 | 0,57527 | | Valid |
| 9 | Pernyataan no.9 | 0,5164 | | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui ada sebanyak 9 pernyataan yang diujikan, 9 pernyataan valid. Dapat disimpulkan bahwa yang dapat peneliti ujikan hanya pernyataan yang valid saja, kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas.

Uji Validitas Variabel Y

Tabel IV. 11

Data Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

| No. | Nomor Pernyataan | Skor R_{xy} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----|------------------|---------------|--------------------|------------|
| 1 | Pernyataan no.1 | 0,25186 | | Valid |
| 2 | Pernyataan no.2 | 0,74525 | | Valid |
| 3 | Pernyataan no.3 | 0,58878 | | Valid |

| No. | Nomor Pernyataan | Skor R_{xy} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----|------------------|---------------|-------------|------------|
| 4 | Pernyataan no.4 | 0,69392 | 0,2423 | Valid |
| 5 | Pernyataan no.5 | 0,52712 | | Valid |
| 6 | Pernyataan no.6 | 0,50357 | | Valid |
| 7 | Pernyataan no.7 | 0,37229 | | |
| 8 | Pernyataan no.8 | 0,3176 | | |
| 9 | Pernyataan no.9 | 0,26248 | | |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui ada sebanyak 6 pernyataan yang diujikan, 6 pernyataan valid. Dapat disimpulkan bahwa yang dapat peneliti ujikan hanya pernyataan yang valid saja, kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika nilai r hitung $>$ r tabel maka alat ukur tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tidak reliabel.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah :

Tabel IV.13

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,783 | 9 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji reliabilitas dari strategi *card short* sebesar 0,783 dari 9 pernyataan, maka item soal dikatakan reabel karena nilai *Cronbach's Alpha* besar dari 0.60. angka tersebut menunjukkan bahwa pernyataan yang di ujikan sudah reabel atau dapat dipercaya.

Tabel IV.14

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,799 | 9 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji reliabilitas dari motivasi belajar sebesar 0,799 dari 9 pernyataan, maka item soal dikatakan reabel karena nilai *Cronbach's Alpha* besar dari 0.60. angka tersebut menunjukkan bahwa pernyataan yang di ujikan sudah reabel atau dapat dipercaya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov-Smirnov, jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel IV.15

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 66 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,78904740 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,095 |
| | Positive | ,044 |
| | Negative | -,095 |

| | |
|------------------------|---------------------|
| Test Statistic | ,095 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200 ^{c,d} |

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Strategi *card short* (X) dan Motivasi Belajar (Y) berdistribusi Normal.

d. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linearitas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.16

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Motivasi Belajar Siswa Strategi Card short | Between Groups | (Combined) | 562,101 | 15 | 37,473 | 4,906 | ,000 |
| | | Linearity | 438,379 | 1 | 438,379 | 57,395 | ,000 |

| | | | | | | |
|--|--------------------------|---------|----|-------|-------|------|
| | Deviation from Linearity | 123,722 | 14 | 8,837 | 1,157 | ,336 |
| | Within Groups | 381,899 | 50 | 7,638 | | |
| | Total | 944,000 | 65 | | | |

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai signifikansi $0,336 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara strategi *card short* dengan motivasi belajar siswa.

e. Uji Korelasi *Pearson Product Moment Correlation*.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan diatas yaitu uji normalitas dan uji linearitas diketahui bahwa terdapat data yang bersifat normal dan bersifat linear. Selanjutnya akan dilakukan uji *person product moment correlation* untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Tabel IV. 17

Correlations

| | | Strategi Card short | Motivasi Belajar Siswa |
|------------------------|---------------------|---------------------|------------------------|
| Strategi Card short | Pearson Correlation | 1 | ,681** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 66 | 66 |
| Motivasi Belajar Siswa | Pearson Correlation | ,681** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 66 | 66 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan dari tabel yang disajikan di atas dapat kita ketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif pada motivasi belajar siswa menggunakan

strategi pembelajaran *card short* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru. Dari perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh nilai 0,681, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf sig 5% untuk $N=66$ diperoleh angka 0,239, disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,681 > 0,239), maka ada pengaruh sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa Strategi *Card short* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, artinya kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi *card short* akan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$.

Selanjutnya dapat dilihat dari penerapan strategi pembelajaran *card short* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong sangat baik dengan rata-rata persentase 87,54% berada pada interval 81-100 %, yang artinya bahwa strategi pembelajaran *card short* di SMK Negeri 2 Pekanbaru dikategorikan sangat baik. Begitupula dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru tergolong sangat baik dengan rata-rata persentase 86,67 % berada pada interval 81-100 %, yang artinya bahwa tingkat motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru dikategorikan sangat baik.

Kemudian setelah melakukan pengujian hipotesis, adanya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran *card short* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Pekanbaru. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, langkah pengujian pertama yang dilakukan adalah uji normalitas.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data yang berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig variabel X dan variabel Y yaitu nilai sig = 0,200 dan $0,200 > 0,05$. Pada ketentuannya, apabila nilai sig > 0,05 maka keputusannya yaitu berdistribusi normal. Kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji linearitas. Pada hasil uji linearitas dapat dilihat dari nilai sig (*p-value*) pada *deviation from linearity* $0.336 > 0,05$. maka dapat dikatakan bahwa variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang linear.

Setelah melakukan uji linearitas, maka uji selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah uji korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product

moment. Dengan perhitungan koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai 0,681. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan taraf sig 5% untuk $N = 66$ dan diperoleh angka 0,239. Maka dapat dilihat bahwa $0,681 > 0,239$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa dapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran *card short* di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Menurut Hidayati Azkiya model atau strategi pembelajaran *card short* merupakan suatu model yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah, dan merancang penyelesaian secara kolaboratif dengan adanya kelompok. Pembelajaran model pembelajaran aktif tipe *card short* memberikan ruang pada siswa untuk aktif dan menyenangkan sehingga motivasi belajar akan berkembang selama proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi pembelajaran *card short* terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh penggunaan strategi *card short* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa: Dalam penerapan strategi *card short* pada mata pelajaran PAI, pada awalnya setiap siswa diberi potongan kertas atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori terkait materi pembelajaran PAI. Kemudian siswa diminta untuk mencari atau melengkapi kategori tersebut sehingga menjadi kategori yang komplit. Setelah itu siswa diminta untuk mempresentasikan materi yang sudah komplit tersebut di depan kelas baik itu secara individu ataupun berkelompok.

Dengan penerapan strategi *card short* ini yang mulanya siswa jenuh dan bosan dalam kegiatan pembelajaran PAI dengan strategi *card short* ini siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat lebih memahami materi pembelajaran tersebut. Besar persentasi tingkat motivasi siswa memiliki nilai $P = 86,67\%$. Yang artinya berada pada interval yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setelah dilaksanakan strategi *card short* dikategorikan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan strategi *card short* sangat baik dalam

memotivasi siswa dalam belajar pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan pembahasan yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *card short* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Pekanbaru. Pengaruh ini ada karena disebabkan oleh penerapan *card short* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pengaruh ini dibuktikan dari perhitungan korelasi *person product moment*. sebesar 0,239 dengan signifikansi 5% sehingga $0,681 > 0,239$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Referensi

- Azkiya, H. (2017). Pengaruh model pembelajaran aktif tipe Card Sort dan motivasi belajar dalam mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia. *Jurnal Puitika*, 13(2), September 2017.
- Fadhiliyah, Z. (2019). Meningkatkan pemahaman siswa dalam materi iman kepada malaikat-malaikat Allah melalui strategi pembelajaran Card Sort di kelas IV SDN 205/IX Sangeti Kecamatan Sakernan. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 5(1), Januari 2019.
- Gamar, A. H. (2017). Deskripsi penerapan metode Card Sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Penda Mahakam*, 2(1).
- Hidayati, A. (2017). Pengaruh model pembelajaran aktif tipe Card Sort dan motivasi belajar dalam mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia. *Jurnal Puitika*, 13(2).
- IAIS Sambas. (2019). Hakikat belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Edukatif*, 5(1).
- Ismail, S. M. (2008). Strategi pembelajaran agama Islam berbasis PAIKEM. Semarang: Rasail Media Grup.

- Muhammad, I. (2016). Penerapan model pembelajaran Card Sort dan Make A Match pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), Desember 2016.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sunarti, R. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. Gorontalo: (ISBN 978-623-98648-2-8).
- Susanti, P. A., & Kusmariyani, N. (2017). Penerapan model Picture and Picture berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2).
- Undang-Undang Guru dan Dosen. (n.d.). (hal. 56).
- Observasi dan wawancara dengan Guru PAI di SMK Negeri 2 Pekanbaru.